

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Ahmad Syafi'i Lubis (20150530110)

Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kulon Progo Dalam Menurunkan Kasus Stunting Di Desa Karang Sari Melalui Program Desa Lokus Stunting 2018

Tahun Skripsi: 2019 + 117 Halaman

Daftar Pustaka: 12 Buku + 15 Jurnal dan Skripsi + 11 Sumber Internet

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi ternyata tidak berdampak signifikan terhadap perbaikan gizi di Indonesia. Hingga saat ini masih banyak kasus gizi buruk terutama pada balita. Salah satu yang menjadi perhatian adalah kasus stunting. Hingga pemerintah membuat program nasional pencegahan stunting yang dimulai pada awal tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kulon Progo untuk menurunkan kasus stunting melalui program Desa Lokus Stunting 2018 dan tanggapan masyarakat serta efektivitas program.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi berupa arsip instansi. Dalam melakukan strategi komunikasi, Dinas Kesehatan melakukan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kesehatan berfokus pada komunikasi tatap muka diantaranya, model komunikasi tatap muka dengan bentuk penyuluhan dimana komunikator menyampaikan pesan secara langsung kepada komunikan dan model komunikasi tatap muka yang dilakukan dengan pemutaran film/video. Adapun target sasaran utama pada program ini adalah masyarakat dari 10 Desa Lokus Stunting. Dinas Kesehatan melakukan evaluasi berdasarkan data hasil petik sampling pada kegiatan monitoring. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan strategi komunikasi diantaranya, narasumber pada kegiatan penyuluhan yang selalu berganti, tidak ada segmentasi target sasaran berdasarkan status sosial, kurangnya pemanfaatan media sebagai alat pendukung pada komunikasi tatap muka, jangka waktu pelaksanaan penyuluhan terlalu dekat, intensitas pelaksanaan penyuluhan hanya dua kali. Serta belum terdapat indikator khusus untuk mengukur tingkat keberhasilan program terhadap penurunan angka stunting di Kulon Progo.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Stunting, Program Desa Lokus Stunting.*

ABSTRACT

Muhammadiyah University Yogyakarta

Faculty of Social Science and Political Science

Department of Communication Science

Public Relations Concentration

Ahmad Syafi'i Lubis (20150530110)

Communication Strategy of Dinas Kesehatan Kulon Progo in Reducing Stunting Cases in Karangasari Through the *Desa Lokus Stanting 2018* Program

Thesis Year: 2019 + 117 Page

References: 12 Books + 15 Journals and Thesis + 11 Online Sources

The rapid development of the era and technology didn't have a significant impact on improving nutrition in Indonesia. Until now there are still many cases of malnutrition, especially toddler. One of the concern is the case of stunting. Until the government made a national stunting prevention campaign that began in the early 2018. This study aims to describe the communication strategy of Dinas Kesehatan Kulon Progo in reducing stunting cases in Karangasari through the *Desa Lokus Stanting 2018* program and community responses and program effectiveness.

The method used in this study is descriptive qualitative, using data collecting techniques, are interviews and documentation of archives institut. In conducting communication strategy, Dinas Kesehatan uses three steps, planning, implementation and evaluation.

The communication strategy carried out by the Department of Health focuses on face-to-face communication including, face-to-face communication models with forms of counseling where communicators deliver messages directly to communicants and face-to-face communication models that are carried out with film / video screenings. The main target for this program is the societies from 10 villages *Lokus Stanting*. The Health Office conducts an evaluation based on the results of quotation sampling data on monitoring activities. As for the deficiency in the implementation of communication strategies, the speakers at extension activities are always changing, there is no segmentation of target based on social status, the lack of using media as a supporting device in face-to-face communication, the duration of counseling is too close, the implementation of counseling is only twice. And there are no specific indicators to measure the success rate of the program against decreasing stunting rates in Kulon Progo.

Key Message: *Communication Strategy, Stunting, Desa Lokus Stanting Program.*